

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KREATIVITAS
TERHADAP INTENSI BERWIRSAHA PADA SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 1 POGALAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Vera Dilla Oktaviana¹, Nailariza Umami²

Economic Education Program, STKIP PGRI Tulungagung, Indonesia
veradilla39@gmail.com

Abstract

This study aims to determine: 1) The effect of self-efficacy on entrepreneurial intentions, 2) the influence of creativity on entrepreneurial intentions, 3) the effect of self-efficacy and creativity on entrepreneurial intentions. This research method is quantitative research. The population in this study were 11th grade students totaling 281 students. The study sample was 69 students who were taken by the propotional random sampling method. Research variables are Self Efficacy (X1), Creativity (X2), and Entrepreneurial Intention (Y). Data collection techniques using questionnaire (questionnaire) method. The results of the analysis in this study indicate: (1) partially $t_{count} (2.217) > t_{table} (1.996)$ and the significance level of $0.030 < 0.050$, indicating that there is a significant effect of the effect of self-efficacy on entrepreneurial intentions in class XI students of SMKN 1 Pogalan Tahun 2017/2018 teaching. (2) Partially $t_{count} (2.128) > t_{table} (1.996)$ and the significance level of $0.037 < 0.050$, indicating that there is a significant influence of creativity on entrepreneurial intentions in class XI students of SMK 1 Pogalan. (3) Simultaneously that $F_{count} (11,374) > F_{table} 3,14$ and significant level $0,000 < 0,050$, so that it can be concluded that there is a significant influence between self-efficacy and creativity on entrepreneurial intentions in class XI students of SMKN 1 Pogalan 2017 academic year / 2018. Overall self-efficacy and creativity towards entrepreneurial intentions is 23.4%, while the remaining 76.6% is influenced by other factors outside the variables in this study.

Keywords: Self Efficacy, Creativity and Entrepreneurial Intention.

History of Article:

Received : (9 Agustus 2018), Accepted : (19 September 2018), Publied : (9 Oktober 2018)

Citation:

Dilla, VO & Nailariza U. (2018) Pengaruh Efikasi Diri Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Pogalan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80-88.

© Universitas Negeri Malang

PENDAHULUAN

Di Kabupaten Trenggalek sendiri angka pengangguran dari lulusan SMK masih cukup tinggi, hal ini dibuktikan dengan data BPS (Badan Pusat Stastistik) Kabupaten Trenggalek yang mengungkapkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Tempe Kripik menyumbang angka pengangguran tertinggi dibandingkan dengan sekolah lanjutan atas lainnya. Hingga tahun 2017, SMK di Kabupaten Trenggalek masih menjadi penyumbang angka pengangguran terbesar dari sekolah lainnya. Angka pengangguran yang

berasal dari lulusan SMK tahun 2017 mencapai 31,43%. Sementara itu, angka pengangguran dari tingkat pendidikan lanjutan atas yang lain masih berada dibawahnya.

Fakta lapangan berdasarkan data BPS di atas tingkat pengangguran terdidik di Kabupaten Trenggalek cukup besar khususnya lulusan SMK. Setelah lulus mereka ingin bekerja sesuai dengan jurusannya atau sebagai pegawai kantor dengan berpenghasilan tetap. Akan tetapi angkatan kerja dan lapangan kerja yang tidak seimbang menyebabkan angka pengangguran tinggi. Namun kenyataannya dengan kemampuan dan keahlian yang mereka miliki, seharusnya mereka mampu menciptakan lapangan kerja. Hal ini dibuktikan dari mereka yang sudah dibekali dengan pelajaran kewirausahaan sewaktu duduk di bangku sekolah dalam bentuk teori maupun praktik. Dengan ini membuktikan bahwa pendidikan di Kabupaten Trenggalek terutama SMK masih belum mampu menciptakan manusia-manusia yang siap bekerja mandiri (*self-employment*) atau dengan kata lain, tujuan pendidikan SMK belum tercapai.

Salah satu cara untuk mengatasi/mengurangi pengangguran adalah dengan berwirausaha. Dengan berwirausaha adalah tindakan yang kreatif, untuk menciptakan sesuatu yang tidak mempunyai nilai menjadi berharga, dengan bekerja keras, mandiri, berani mengambil resiko, maupun menghadapi tantangan (Puspitaningsih, 2016). Perlunya berwirausaha bagi SMK juga selaras dengan salah satu tujuan SMK yaitu membekali para siswanya untuk bekerja secara mandiri atau menjadi wirausaha.

Sedikitnya jumlah wirausahawan merupakan dampak dari masih minimnya intensi/niatan berwirausaha. Menurut Ajzen (1991) lewat teori TPB (*Theory of Planned Behaviour*) intensi ditentukan oleh tiga determinan penting yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, kontrol perilaku memiliki arti yang sama dengan efikasi diri sedangkan kreativitas merupakan determinan sikap terhadap perilaku.

Intensi kewirausahaan adalah “kecenderungan hasrat individu untuk melakukan tindakan kewirausahaan dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan resiko”. Intensi berwirausaha merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan. Sayangnya upaya-upaya yang dilakukan pemerintah belum cukup untuk menumbuhkan intensi berwirausaha seseorang (Wijaya & Budiman, 2013). Berdasarkan observasi awal tidak semua siswa memiliki niat untuk berwirausaha. Beberapa siswa lebih memilih untuk menjadi pegawai atau karyawan setelah lulus sekolah dibandingkan berwirausaha. Profesi sebagai pegawai atau karyawan dinilai lebih praktis dan menyenangkan daripada berwirausaha. Sebagian besar orang masih tergantung pada lapangan pekerjaan yang ada. Beberapa siswa mengaku bahwa masih merasa kesulitan untuk menemukan ide dalam memulai berwirausaha serta keterbatasan modal juga sangat berpengaruh terhadap intensi berwirausaha yang kerap kali dibayang-bayangi oleh resiko kegagalan. Mereka merasa kurang yakin dapat berhasil jika berwirausaha.

Keyakinan/kepercayaan diri seseorang untuk memulai berwirausaha juga sangat diperlukan dalam memulai berwirausaha, diperlukan adanya suatu keyakinan diri (efikasi diri). efikasi diri “sebagai kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, dengan kata lain kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya dari pada apa yang secara objektif benar (Manda & Iskandarsyah (2012). Persepsi pribadi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan intensi seseorang. Sedangkan sebaliknya menurut Manda (2012) sendiri Efikasi diri yaitu keyakinan individu mengenai kemampuan untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha.

Kenyatannya dalam kesungguhan memulai usaha pada siswa masih kurang hal ini disebabkan oleh efikasi diri yang rendah dan kurang percaya diri. Berbagai upaya pemerintah dilakukan untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha terutama merubah *mindsed*

(pemikiran) para pemuda yang selama ini hanya sebagai pencari kerja ketika kelak menyelesaikan sekolah. Berdasarkan observasi awal bahwa SMK Negeri 1 Pogalan sudah memiliki kelas kewirausahaan. Kelas kewirausahaan merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam berwirausaha. Akan tetapi masih sedikit siswa yang mengikuti kelas kewirausahaan dengan jumlah 20% dari jumlah keseluruhan siswa.

Namun realitanya, saat ini untuk memulai berwirausaha tidak hanya efikasi diri (keyakinan diri) melainkan juga membutuhkan kreativitas dari individu itu sendiri. Menurut Wibowo (2011) “menegaskan bahwa kesuksesan seorang wirausaha tidak dapat dipisahkan dari kreativitas dan inovasi. Inovasi ini tidak akan muncul tanpa adanya kreativitas yang tinggi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha, apabila tingkat kreativitas tinggi maka intensi berwirausaha siswa juga akan semakin tinggi, sebab sesuai dengan teori bahwa kewirausahaan sangat erat hubungannya dengan kreativitas, dimana wirausaha selalu dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan ide yang berguna untuk tetap bertahan dalam persaingan, dan menghasilkan sesuatu yang baru itulah yang disebut sebagai kreativitas. Kreativitas menjadi sumber penting dari kekuatan untuk menghadapi persaingan yang merupakan imbas dari perubahan yang sangat passif. Kreativitas pun menjadi aspek penting dalam dunia usaha, tidak hanya bagi para senior tetapi juga pendatang baru yang memulai berkecimpung di dunia usaha.

Fenomena yang terjadi saat ini banyak siswa yang belum bisa mengembangkan kreativitas dengan sendirinya. Motivasi dari diri sendiri juga harus ada karena tanpa adanya motivasi tidak akan bisa mengembangkan kreativitas. Beberapa hal yang membuat kurangnya motivasi pada seseorang diantaranya kurang pengetahuan baik dari dalam diri sendiri maupun dari orang lain, kurangnya keinginan untuk mengetahui hal-hal suatu yang baru. Dengan demikian seseorang diperlukan adanya pemahaman tentang kreativitas dalam berwirausaha.

Berdasarkan permasalahan di atas dan hasil observasi yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pogalan Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE

Berdasarkan judul dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Sugiyono (2014) penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan “penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada” (Arikunto, 2013).

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 281 siswa yang terdiri dari 9 kelas.

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil sebagai responden penelitian yaitu sebanyak 69. Teknik sampling yang digunakan adalah proportional random sampling, yaitu teknik sampling dengan cara mengambil jumlah sampel secara proporsional pada setiap kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian

ini menggunakan angket (kuesioner) dengan skala likert dimana skala likert ini menggunakan penilaian (skor) 1 sampai dengan 4, dengan variasi jawaban untuk masing-masing item pertanyaan adalah “sangat setuju (SS)”, “setuju (S)”, “tidak setuju (TS)”, dan “sangat tidak setuju (STS)”.

Sebelum menggunakan angket untuk mengumpulkan data yang harus diisi oleh responden, terlebih dahulu instrumen ini harus diuji coba kepada siswa yang bukan menjadi responden untuk mengetahui kelayakan angket dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Percobaan dilakukan beberapa kali hingga menghasilkan item angket yang semuanya valid. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah korelasi *product moment* dari skor tiap item pertanyaan dengan skor totalnya. Untuk mengetahui valid tidaknya item angket digunakan komputer dengan program SPSS 23.0. *for windows* Dengan ketentuan valid apabila nilai alpha kurang dari ($<$) 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI PRASYARAT

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan analisis statistik Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS vresi 23.00 *for windows* menunjukkan angka signifikansi 0.200. Angka tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual telah berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Variabel	Linearity	Deviation from Linearity	Keterangan
X1 terhadap Y	0,00	0,80	Linear
X2 terhadap Y	0,00	0,573	Linear

3. Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Ket
Efikasi Diri (X_1)	0.658	1.520	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Kreativitas (X_2)	0.658	1.520	Tidak Terjadi Multikolonieritas

4. Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Ket
Efikasi Diri (X_1)	0.595	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Kreativitas (X_2)	0.142	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

UJI HIPOTESIS

a. Pengujian Hipotesis Pertama Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menghitung pengaruh secara parsial efikasi dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.028	12.141		.908	.367
Efikasi Diri	.476	.215	.290	2.217	.030
Kreativitas	.370	.174	.279	2.128	.037

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber Data: diolah Tahun 2018

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas diperoleh hasil yaitu sebagai berikut.

1. Pengaruh Efikasi Diri (X_1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Koefisien regresi untuk variabel efikasi diri sebesar 0,290 bertanda positif yang artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi intensi berwirausaha. Untuk koefisien parsial efikasi diri terhadap intensi berwirausaha diperoleh $t_{hitung} (2,217) > t_{tabel} (1,996)$ dengan signifikansi $0,030 < 0,05$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pogalan tahun ajaran 2017/2018.

2. Pengaruh Kreativitas (X_2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Koefisien regresi untuk variabel kreativitas sebesar 0,279 bertanda positif yang artinya semakin tinggi kreativitas maka semakin tinggi intensi berwirausaha. Untuk koefisien parsial kreativitas terhadap intensi berwirausaha diperoleh $t_{hitung} (2,128) > t_{tabel} (1,996)$ dengan signifikansi $0,037 < 0,05$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pogalan tahun ajaran 2017/2018.

b. Pengujian Hipotesis Kedua Pengaruh Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menghitung pengaruh secara simultan efikasi dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha. Hasil uji F adalah sbagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	327.662	2	163.831	11.374	.000 ^b
Residual	950.628	66	14.403		
Total	1278.290	68			

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Efikasi Diri

Sumber Data: diolah Tahun 2018

Dari tabel 4.13 Anova^a di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} (11,374) > F_{tabel} (3,14)$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara efikasi diri dan kreativitas terhadap

intensi berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pogalan tahun ajaran 2017/2018 secara simultan.

UJI REGERESI LINEAR BERGANDA

Untuk mengetahui pengaruh pengalaman efikasi diri (X_1) dan kreativitas (X_2) terhadap intensi berwirausaha (Y) dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.00 for windows.

Tabel 3 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.028	12.141		.908	.367
	Efikasi Diri	.476	.215	.290	2.217	.030
	Kreativitas	.370	.174	.279	2.128	.037

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber Data: diolah Tahun 2018

Dari hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan dari rumus regresi linear berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ (Riduwan, 2010) yaitu: $Y = 11,028 + 0,476 X_1 + 0,370 X_2$ yang penjelasannya sebagai berikut:

1. (a) merupakan konstanta yang besarnya 11,028 menyatakan bahwa jika variabel *independent* (efikasi diri dan kreativitas) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel *dependent* (intensi berwirausaha) sebesar 11,028.
2. (b_1) merupakan koefisien regresi dari X_1 sebesar 0,476 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_1 dengan asumsi variabel lain (X_2) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,476.
3. (b_2) merupakan koefisien regresi dari X_2 koefisien regresi 0,370 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_2 dengan asumsi variabel lain (X_1) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,370.

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 ^a	.256	.234	3.795

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Efikasi Diri

Sumber Data: Diolah Tahun 2018

Berdasarkan hasil SPSS versi 23.00 Koefisien determinasi menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,234 dan dikategorikan sangat lemah. Hal ini menunjukkan bahwa 23,4% perubahan variabel intensi berwirausaha (Y) dipengaruhi variabel efikasi diri (X_1) kreativitas (X_2), sedangkan sisanya sebesar 76,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori Judge & Mount (2002) “mengatakan bahwa efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda diantara

individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri mempengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah dan kegigihan dalam berusaha”. Selain itu Hamidi & Berglund (2008) berpendapat bahwa “efikasi diri sangat mempengaruhi perilaku kewirausahaan dan persepsi kelayakan terhadap suatu tindakan, oleh karena itu efikasi diri dianggap penting untuk mendorong peningkatan intensi berwirausaha”. Berdasarkan data yang telah diambil ketika responden disuruh mengisi angket. Sejumlah 61 siswa dari 69 sampel berkategori sangat baik dengan presentase 88% dari 100%, hal ini membuktikan efikasi diri siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pogalan tahun ajaran 2017/2018 sangat baik. Jika siswa memiliki efikasi diri yang baik maka keyakinan mereka untuk sukses akan tercapai.

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak (software) *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 23.00* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pogalan. Nilai $t_{hitung} (2,217) > t_{tabel} (1,996)$ dengan signifikansi $0,030 < 0,05$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pogalan tahun ajaran 2017/2018.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Aninda Artiandewi (2016) yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta”. Dari penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini juga didukung hasil penelitian yang dilakukan Nurhidayah (2014). Yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010-2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara efikasi diri dengan intensi berwirausaha.

2. Pengaruh Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh kreativitas terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori Zampetakis (2011) menyatakan bahwa “kreativitas telah lama diidentifikasi sebagai komponen utama dari kewirausahaan. Oleh karena itu tidak mengherankan apabila kreativitas sebagai penentu intensi kewirausahaan”. Selain itu Hamidi & Berglund (2008) juga menyatakan bahwa “kreativitas nampaknya sangat berkaitan dengan intensi berwirausaha. Individu-individu yang kreatif, semakin besar kemungkinannya untuk terlibat dalam kewirausahaan, oleh karena itu kreativitas telah diindikasikan sebagai pemicu intensi kewirausahaan”. Berdasarkan data yang telah diambil ketika responden disuruh mengisi angket. Sejumlah 56 siswa dari 69 sampel berkategori sangat baik dengan presentase 81% dari 100%, hal ini membuktikan kreativitas siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pogalan tahun ajaran 2017/2018 sangat baik. Jika siswa memiliki kreativitas yang baik maka akan mempengaruhi intensi berwirausaha.

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak (software) *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 23.00* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pogalan. Nilai $t_{hitung} (2,128) > t_{tabel} (1,996)$ dengan signifikansi $0,037 < 0,05$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pogalan tahun ajaran 2017/2018.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rr Ponco Dewi Karyaningsih (2017) yang berjudul “Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi

Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kreativitas terhadap intensi berwirausaha.

3. Pengaruh Variabel Efikasi Diri Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh efikasi diri dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori TPB (Theory of Planned Behaviour) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa intensi ditentukan oleh tiga determinan yaitu sikap terhadap sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, kontrol perilaku memiliki arti yang sama dengan efikasi diri sedangkan kreativitas merupakan determinan sikap terhadap perilaku.

Teori tersebut memperkuat hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan ketiga hipotesis terbukti dan dapat diterima sehingga memberikan informasi bahwa efikasi diri dan kreativitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah hendaknya bekerjasama untuk memperhatikan siswa khususnya dalam usaha meningkatkan kreativitas dan efikasi diri siswa untuk mendukung intensi berwirausaha siswa. Berdasarkan data yang telah diambil ketika responden disuruh mengisi angket. Sejumlah 56 siswa dari 69 sampel berkategori sangat baik dengan presentase 81% dari 100%, hal ini membuktikan kreativitas siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pogalan tahun ajaran 2017/2018 sangat baik. Jika siswa memiliki kreativitas yang baik maka akan mempengaruhi intensi .

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak (software) *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 23.00* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pogalan. Nilai $F_{hitung} (11,374) > F_{tabel} (3,14)$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara efikasi diri dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pogalan tahun ajaran 2017/2018 secara simultan.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Rr Ponco Dewi K & Agus Wibowo yang berjudul "Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri Dan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa variabel kreativitas dan efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FE UNJ. Hal ini menandakan jika akan meningkatkan intensi berwirausaha, maka kedua variabel yakni kreativitas dan efikasi diri harus dipertimbangkan, mengingat peningkatan kedua variabel tersebut akan meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa FE UNJ. Berdasarkan kedua penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara efikasi dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri (X1) terhadap intensi berwirausaha (Y) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pogalan tahun ajaran 2017/2018, dimana efikasi diri dianggap penting untuk mendorong peningkatan intensi berwirausaha; 2) Terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri (X1) dan kreativitas (X2) terhadap intensi berwirausaha (Y) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pogalan tahun ajaran 2017/2018. Sekitar 23,4% intensi berwirausaha dipengaruhi oleh efikasi diri dan kreativitas. Sedangkan sisanya 76,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jika siswa memiliki kreativitas yang baik maka akan mempengaruhi intensi siswa dalam berwirausaha.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior: Organizational Behavior and Human Decision Process* 50. *Journal of Psychology*., pg. 179-211
- Arikunto, S. (2013). *Proedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Kesejahteraan Rakyat kabupaten Trenggalek.2017*. Diperoleh dari: <https://trenggalekkab.bps.go.id>
- Dewi K, Rr. P., & Wibowo, A. (2017) *Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri Dan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. 5 (2), 52-67
- Hamidi, D.Y., Wennberg K., & Berglund H. (2008). “*Creativity in Entrepreneurship Education*”. Paper of Business Administration. No.4. Pg.1- 26
- Judge, T.A, Heller, D, & Mount, M.K. (2002). *Five-Factor Model of personality and job Satisfaction: A Meta Analysis*. *Journal of Applied Psychology*.87, (83). 530-541
- Manda, A & Iskandarsyah, M. (2012). “*Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala*”. Paper of Improving Perfomance by Enviroment. Pg.190-199
- Nurhidayah & Purwanto (2014) *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010-2012 Fe UNY*. Jurnal online. (https://www.academia.edu/10660500/Pengaruh_Efikasi_Diri_terhadap_Intensi_Berwirausaha_Mahasiswa_Prodi_Pendidikan_Administrasi_Perkantoran_UNY?auto=download)
- Puspitanigsih, F. (2016).*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening Pada Mahasswa STKIP PGRI Trenggalek*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Hal.71-83
- Riduwan. (2010). *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, M. (2011). *Pembelajaran Kewirausahaan dan Niat Wirausaha Lulusan SMK*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Vol.6 No2.
- Wijaya, T. & Budiman, S. (2013). *The Testing Of Entrepreneur Intention Model Of SMK Student in Region Yogyakarta*. *Global Entrepreneurship*, 1-16.
- Zampetakis, L. A. et.al. (2011). *Creativity and Entrepreneurial Intention in Young People: Empirical Insights from business School Students*. *Journal of Entrepreneurship and Innovation*. 12 (3), 189-199